



## Pangan Enteral Selera Lokal Local Taste Enteral

Pasar makanan kesehatan terus tumbuh namun produk makanan kesehatan yang beredar di pasaran cenderung didominasi oleh perusahaan besar dengan bahan yang masih jarang didapat. Salah satunya adalah makanan Enteral yaitu makanan padat nutrisi yang diberikan kepada pasien di rumah sakit.

Makanan Enteral (EntraFIT) terbuat dari beras, kacang hijau, tempe, telur dan ganyong, yang diolah menjadi tepung dan diformulasikan menjadi produk siap saji. Penyajian produk cukup diseduh dengan air hangat. Apabila pasien mengalami kesulitan menelan, makanan Enteral dapat diberikan melalui sonde / NGT (Naso Gastric Tube) yang dikenal sebagai Makanan Lewat Pipa (MLP).

## Makanan Enteral Berbasis Pangan Lokal

*Healthy food market is continuously growing but it tends to be dominated by big companies. This is including enteral food, which is a nutrient dense food that given to hospital patient. EntraFIT is an enteral food that made from rice, green beans, tempeh, eggs and canna, which are processed into flour and formulated into ready-to-eat products.*

# what?

### PERSPEKTIF

Makanan enteral memudahkan pemberian nutrisi lengkap bagi pasien yang kesulitan mencerna; inovasi ini melengkapinya dengan kemudahan penyajian.



# why?

KANDUNGAN PROTEIN  
40,96 g/l

## PROSPEK INOVASI

Kesiapan Inovasi : Uji Lapangan Simulasi  
Kerjasama Bisnis : Terbatas

## PATEN

Status : Telah Dipatenkan  
Nomor : P00200800780

## KEUNGGULAN INOVASI

- Formulasi produk makanan enteral EntraFIT terbuat dari bahan pangan lokal yang mudah didapat
- Harga lebih murah bila dibandingkan produk makanan enteral yang ada di pasaran
- Telah memenuhi persyaratan makanan enteral; kandungan gizi protein (40,96 g/l), lemak (23,71 g/L) dan Osmolaritas 329 (mOsm/L)
- Terbukti dapat meningkatkan berat badan, haemoglobin, zat besi, albumin dan protein.

## KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011



Dini Ariani  
Mukhamad Angwar  
Yuniar Khasanah  
Ratnayani  
Primadita Hardiyani

**INOVATOR :**

**INSTITUSI :** Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

**ALAMAT :** Balai Penelitian Teknologi Bahan Alam  
Jl. Wonosari Km 31,5 Gading Playen  
Gunungkidul 55861 Yogyakarta